

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
NEGERI 1 PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh

KORIANTO

NIM: 84529

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

KORIANTO (2012): Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, menganalisis dan membahas data tentang kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif, sedangkan ditinjau dari segi sifat dan pendekatan yang digunakan, penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian meliputi: (1) Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki memiliki kebiasaan belajar di kelas yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya persiapan sebelum proses pembelajaran dan disiplin siswa dalam belajar yang kurang baik. (2) Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki kurang memanfaatkan perpustakaan untuk belajar di luar kelas, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang pada umumnya bermain, berkumpul dan bercengkrama dengan teman di luar kelas. (3) Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki memiliki jadwal belajar pada malam hari seperti membuat tugas dan membaca materi pelajaran apabila besoknya ada ujian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul **“Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok”**, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd. selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Bakaruddin, M.Si, Bapak Drs. Suhatri M.Pd. dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Bapak Febriandi, S.Pd. M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

5. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di Jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di Fakultas.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Kedua orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik berupa ide-ide maupun masukan dalam penelitian ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Februari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	7
2. Kebiasaan Belajar di Sekolah.....	18
3. Kebiasaan Belajar di Rumah.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian dan Informan.....	26

D. Tahap - Tahap Penelitian.....	26
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisa Data	29
H. Teknik Keabsahan Data.	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Kondisi Geografis Wilayah Penelitian.....	32
B. Gambaran Umum Sekolah Penelitian.....	34
C. Deskripsi Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan	48
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Nilai Rata-rata Mid Semester 1 Siswa di kelas X.....	3
Tabel III.1. Daftar Personil Sekolah SMA Negeri 1 Payung Sekaki.....	38
Tabel III.2. Daftar jumlah Kelas SMA Negeri 1 Payung Sekaki	39
Tabel III.3. Jumlah Peralatan TIK SMA Negeri 1 Payung Sekaki.....	40
Tabel III.4. Tabel Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki	40
Tabel III.5. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Payung Sekaki.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Kerangka konseptual kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian.	56
Lampiran 2. Daftar Informan	60
Lampiran 3. Reduksi Data	61
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan, seperti halnya tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut berbagai inovasi dan program dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui pelatihan dan peningkatan

kualitas pendidikan mereka, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya yang meskipun semuanya itu belum menampakkan hasil yang menggembirakan.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk Kognitif, Afektif maupun Psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses pembelajaran. menurut Dalyono (2005) faktor-faktor itu antara lain:

1. *Internal* yaitu ; Kesehatan intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi dan Cara belajar Siswa.
2. *Eksternal* yaitu ; Orang tua, Guru, Sarana prasarana pendidikan dan Lingkungan masyarakat.

Salah satu bagian dari faktor internal adalah kebiasaan belajar siswa. Sikap dan perilaku siswa dalam belajar sehari-hari akan menjadi suatu kebiasaan bagi siswa. Menurut Kartono (1985) “Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi pula oleh cara belajarnya”. Lebih lanjut Thabrany (1993) menyatakan bahwa “Kebiasaan belajar seseorang jelas akan mempengaruhi hasilnya. Dengan demikian jelaslah bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi hasil belajar”.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang sangat berperan dalam menumbuhkan kebiasaan belajar siswa. Setiap sekolah memiliki aturan dan tata tertib belajar tersendiri untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Dengan adanya aturan tersebut diharapkan setiap siswa memiliki kebiasaan

belajar yang baik, baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, kebiasaan belajar di rumah juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang telah terbiasa belajar dan sering mengulang-ulang pelajaran di rumah akan memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak belajar di rumah.

Namun, kenyataan di lapangan pada umumnya hasil belajar siswa masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata ujian Mid Semester Geografi Siswa kelas X sebagai berikut:

Tabel: 1
Nilai Rata-rata Mid Semester 1 Siswa kelas X SMA Negeri 1 Payung Sekaki

No	Kelas	KKM	Rata-rata
1.	X.1	68	47,81
2.	X.2	68	44,33
3.	X.3	68	55,35
Rata-rata		68	49,16

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Payung Sekaki tahun 2011

Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, salah satu di antaranya adalah kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, dan mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar. Ada siswa yang setelah belajar di sekolah mengulang kembali di rumah dan ada pula yang tidak belajar. Disamping itu dapat pula dilihat dari cara belajar atau penyelesaian tugas-tugas yang tidak mandiri dengan mengharapkan bantuan teman-teman tanpa usaha yang memadai.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan sengaja dan sadar selama beberapa waktu. Karena diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu menjadi terbiasa sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu proses belajar. Oleh karena itu penting sekali mengenali kebiasaan belajar yang tepat untuk masing-masing individu.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa Kebiasaan belajar diduga sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu menjadi landasan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah pada:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di kelas?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di luar kelas?
3. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di rumah?
4. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di lingkungan alam?
5. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa di lingkungan masyarakat?

6. Bagaimanakah Peran guru dalam pembelajaran siswa di sekolah?
7. Bagaimanakah Peran orangtua dalam pendidikan anak di rumah?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas yang meliputi Kebiasaan belajar siswa, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: Kebiasaan belajar siswa di sekolah yang meliputi di kelas dan di luar kelas dan kebiasaan belajar siswa di rumah pada mata pelajaran Geografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok. Unit analisis adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Payung Sekaki yang tercatat pada tahun ajaran 2011-2012.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di luar kelas (di lingkungan sekolah)?
3. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di rumah?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas.

2. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di luar kelas (di lingkungan sekolah).
3. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di rumah.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat untuk:

1. Bagi Penulis, sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata 1 (satu) pada Jurusan Geografi.
2. Bagi Siswa, sebagai Pedoman dalam mengembangkan kebiasaan belajar baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mengenal siswanya secara lebih professional, terutama dalam hal kebiasaan siswa dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan kebiasaan belajar Siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok yaitu:

1. Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki memiliki kebiasaan belajar di kelas yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya persiapan sebelum proses pembelajaran dan disiplin siswa dalam belajar yang kurang baik.
2. Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki kurang memanfaatkan perpustakaan untuk belajar di luar kelas, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang pada umumnya bermain, berkumpul dan bercengkrama dengan teman di luar kelas.
3. Pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Payung Sekaki memiliki jadwal belajar pada malam hari seperti membuat tugas dan membaca materi pelajaran apabila besoknya ada ujian.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru-guru sebaiknya mengarahkan siswanya agar memiliki kebiasaan belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Orangtua sebaiknya mengawasi anak-anaknya dalam belajar di rumah sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan anaknya.
3. Sebaiknya ada suatu pertemuan antara guru-guru dengan orang tua murid untuk membahas masalah yang dihadapi siswa baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (Pemimpin Redaksi), dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar* (Cetakan ketiga). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisus
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Laxi J. ----. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution. M.A. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendiknas RI no.41 tahun 2007 *tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. 2007. Jakarta: Sinar Grafika
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Silberman, L. Melvin. 2006. *Aktive Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)* Terjemahan oleh Raisul Muttaqin. 2006. Bandung: Nusamedia